



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

Seri Pendidikan Orang Tua

# Bermain Bersama Anak

Untuk Keluarga dengan

**Anak Usia  
Dini**



C3.2.SPOT.033



Seri Pendidikan Orang Tua

# Bermain Bersama Anak



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2018

Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Bermain Bersama Anak  
Cetakan Pertama 2018

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada penerbit melalui pos-el [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id).

Pengarah : Sukiman  
Penanggung Jawab : Palupi Raraswati, Nike Kusumahani  
Penyunting Naskah : Agus Mohamad Solihin, Suradi  
Kontributor Naskah : Gita Nur Patria  
Penelaah : Sumarti, Bukik Setiawan, Andri Nurcahyani, Lilis Hayati,  
Mohamad Roland Zakaria, Sri Lestari Yuniarti  
Penata Letak : Jodi Rahman, Damar Fitriana  
Sekretariat : Anom Haryo Bimo, Maryatum, Nugroho Eko Prasetyo,  
Surya Nilasari, Titien Erwinawati

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

ISBN : 978-602-427-263-0  
@2018 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

ISBN 978-602-427-263-0



Hak Cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan izin tertulis dari penerbit.

# Kata Pengantar

## Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidik bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sanget bergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

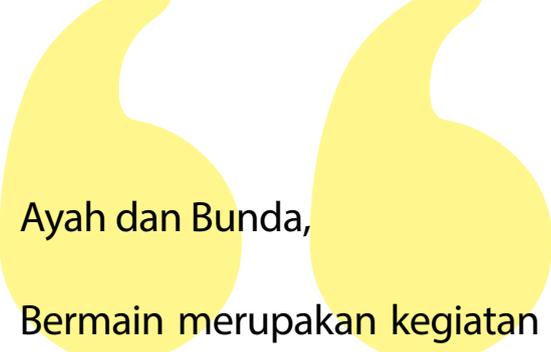
Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Bermain Bersama Anak* ini disusun untuk memberikan informasi tentang pentingnya dan bagaimana mendampingi anak bermain khususnya pada anak usia dini.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak di rumah.

Jakarta, Oktober 2018

Salam,

Dr. Sukiman M.Pd.

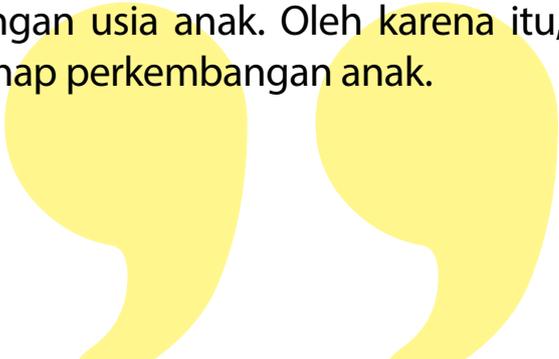


Ayah dan Bunda,

Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan dan menarik. Melalui kegiatan bermain dapat membantu mengembangkan imajinasi, kreatifitas, dan kemampuan bersosialisasi anak.

Ayah dan bunda, luangkanlah waktu untuk bermain dengan anak, sehingga ayah dan bunda dapat melihat secara langsung bagaimana anak tumbuh dan berkembang.

Agar tumbuh kembang anak optimal, jenis dan alat permainan yang digunakan perlu diperhatikan sesuai dengan usia anak. Oleh karena itu, ayah dan bunda perlu juga memahami tahap perkembangan anak.





# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	<b>iii</b>
Daftar Isi .....	<b>v</b>
Apa itu Bermain? .....	<b>2</b>
Mengapa Bermain itu Penting untuk Anak? .....	<b>4</b>
Bagaimana Peran Ayah dan Ibu dalam Bermain? .....	<b>10</b>
Apa Saja Ide Bermain untuk Anak? .....	<b>18</b>
Daftar Pustaka .....	<b>22</b>



*“Bermain adalah awal dari pengetahuan”*

*George Dorsey*



# Apa Itu Bermain?





Bermain adalah kegiatan yang dilakukan anak dengan bebas atas dasar kebutuhan dan keinginannya sendiri.

Bermain dapat dilakukan dimana saja dengan dua cara, yaitu: bermain dengan arahan dari orang tua dan bermain tanpa arahan. Kedua cara tersebut perlu dilakukan secara seimbang.

# Mengapa Bermain itu Penting untuk Anak?





Melalui bermain kita dapat melihat bagaimana anak berkembang karena bermain itu sendiri mempengaruhi aspek pertumbuhan dan perkembangan pada anak (di antaranya: keterampilan berpikir, motorik, dan sosial emosi).

## KETERAMPILAN BERPIKIR

Melalui bermain, anak dapat menambah perbendaharaan katanya, belajar berbagai konsep, mengasah daya ingat, dan mengembangkan kreativitasnya.

### **Belajar Angka dan Kelompok**

Contohnya anak mengelompokkan mainan berdasarkan jumlah

### **Belajar Bentuk dan Ukuran**

Contohnya menyusun balok atau puzzle

### **Belajar tentang Sebab Akibat**

Anak belajar bahwa suatu benda dapat bergerak karena ada perilaku yang dilakukan. Contohnya mendorong atau menarik benda.



## KETERAMPILAN MOTORIK

Melalui bermain, anak dapat memperkuat dan melenturkan otot tubuhnya, menyalurkan energinya, meningkatkan kepekaan panca indera, serta meningkatkan keterampilan motorik kasar dan halus.

### Melatih Motorik Halus

Contohnya anak dilatih mengambil atau memungut benda kecil dengan 2 jari, bermain pasir, dan meronce

### Melatih Motorik Kasar

Contohnya mengajak anak naik sepeda, main bola, dan bermain petak umpet



## KETERAMPILAN SOSIAL EMOSI

Melalui bermain, anak belajar bagaimana menjalin hubungan dengan orang lain, belajar tentang peran diri sebagai bagian dari masyarakat, peran jenis kelamin, mengenal aturan dan budaya, belajar mengontrol emosi, belajar mengekspresikan diri, dan mengembangkan rasa kasih sayang anak dengan orang tua.





*“Bermain membantu anak belajar untuk  
bekerja sama dan membangun kekuatan hubungan”*

*Keluarga Kita*



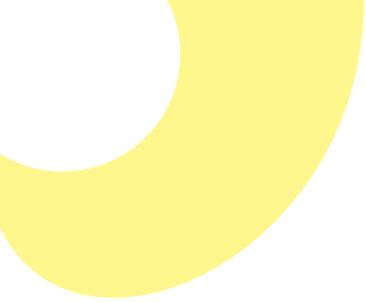
# Bagaimana Peran Ayah dan Ibu dalam Bermain?



**Bagaimana cara orang tua berinteraksi dengan anak lebih penting**  
dibandingkan dengan lamanya waktu bermain bersama anak.

- Membantu anak menyiapkan alat dan tempat bermain
- Menjelaskan cara dan tujuan permainan
- Menonton atau mengamati anak bermain





- Membantu kesulitan anak saat bermain
- Ikut bermain atau memimpin permainan jika dibutuhkan
- Menanyakan keseruan saat bermain
- Mengajak anak membereskan alat permainan



*"Bagaimana cara orang tua berinteraksi dengan anak lebih penting dibandingkan dengan lamanya waktu bermain bersama anak."*

**-Anonim**



# Apa Saja Ide Bermain untuk Anak?



## Ide Bermain untuk Anak Usia 0-1 Tahun

Di usia ini pilihlah permainan yang dapat melatih pertumbuhan fisiknya

Di bulan-bulan pertama, kegiatan bermain anak masih terbatas. Anak senang menggenggam dan memandangi mainan yang bisa berbunyi. seiring perkembangannya ananda akan senang memasukkan apa saja ke dalam mulutnya.

Ide permainan: kerincingan, boneka yang bisa berbunyi. Mengenalkan aneka bentuk: bola, kotak, dan bentuk lainnya.



## Ide Bermain untuk Anak Usia 1-2 Tahun

Pada periode ini anak belajar sebab akibat.

Contohnya:

Anak senang bermain dengan cara menjatuhkan bola ke bawah dan melihatnya melambung kembali.

Anak senang melakukan sesuatu yang membuat orang dewasa berespon kaget. Anak senang mengulanginya kembali untuk membuat orang dewasa senang dan tertawa.



## Ide Bermain untuk Anak Usia 2-5 Tahun

Pada periode ini anak bermain simbolik.

Pada usia 2 tahun, anak masih senang bermain sendiri dan berimajinasi dengan mainannya.

Pada usia 3-5 tahun anak dapat bersosialisasi dengan lebih baik. Anak senang bermain peran, permainannya mulai melibatkan fantasi, imitasi, dan drama.





## Ide Bermain untuk Anak Usia 6 Tahun

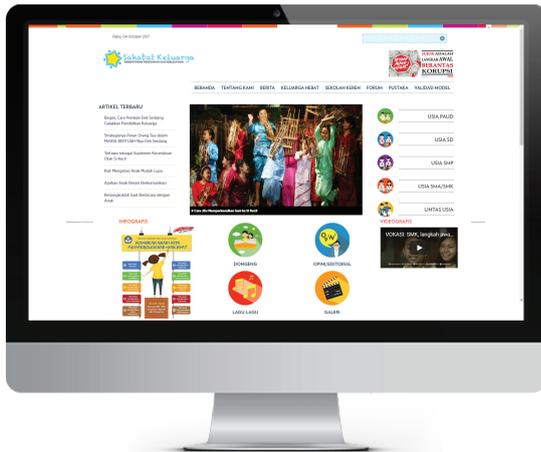
Di usia ini, anak sudah berkurang sifat egoisnya, namun masih di ingatkan untuk bisa berteman dengan baik.

Anak juga senang membiarkan imajinasinya berkembang, ketika bermain peran misalnya, anak akan belajar pembagian peran dan bagaimana harus bersikap.

Ide permainan: Rumah-rumahan, sekolah-sekolahan.

Informasi lebih lanjut tentang pendidikan keluarga dapat diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>



### NARAHUBUNG

- 📍 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13,  
Senayan Jakarta 10270
- ✉ [sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id](mailto:sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id)
- ☎ 021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini



**Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2018**



@shbkeluarga



Sahabat Keluarga



Sahabat Keluarga



@sahabatkeluargakemdikbud